

Technopreneurship, Motivasi, dan Karakter Bekerja terhadap Minat Wirausaha Pengusaha Muslim Kabupaten Kudus

Naila Farchatain¹, Ekawati Rahayu Ningsih²

IAIN Kudus¹, IAIN Kudus²

Email: nailongnailaa24@gmail.com¹,

ekawatirahayuningsih@stainkudus.ac.id²

Abstract

This research aims to determine whether technopreneurship, motivation, and work character influence the entrepreneurial interest of Muslim entrepreneurs in the Kudus Regency. This research is field research with a quantitative approach. The population used was all MSME entrepreneurs operating in the food and beverage sector, taking a sample of 97 MSME entrepreneurs. The method used in sampling is probability sampling, which is in the form of simple random sampling. The data used is the results of a questionnaire. Data analysis techniques in this research include validity testing, reliability testing, classical assumption testing, multiple linear testing, and hypothesis testing. The research results show that the technopreneurship variable has no significant effect on the entrepreneurial interest of Muslim entrepreneurs in the Kudus Regency, with a t-count value smaller than the t-table ($0.824 < 1.985$). Meanwhile, work motivation has a significant positive influence on the entrepreneurial interest of Muslim entrepreneurs in Kudus Regency, with a t-count value that is greater than the t-table ($2.473 > 1.985$), and work character also has a significant positive influence on the entrepreneurial interest of Muslim entrepreneurs in Kudus Regency, with a t-count value $3.265 > 1.985$.

Keywords: Technopreneurship; Motivation; Work Character; Entrepreneurial Interest.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *technopreneurship*, motivasi, dan karakter bekerja memiliki pengaruh terhadap minat wirausaha pengusaha muslim di Kabupaten Kudus. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan yakni seluruh pengusaha UMKM yang bergerak di bidang makanan dan minuman, dengan mengambil sampel sebanyak 97 pengusaha UMKM. Metode pengambilan sampel yakni *probability sampling* berupa *simple random sampling*. Data yang digunakan berupa hasil angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji liner berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *technopreneurship* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha pengusaha muslim di Kabupaten Kudus, dengan nilai t-hitung yang lebih kecil dari t-tabel ($0,824 < 1,985$). Sedangkan motivasi kerja mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha pengusaha muslim di Kabupaten Kudus, dengan nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel ($2,473 > 1,985$) dan karakter bekerja juga mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha pengusaha muslim di Kabupaten Kudus, dengan nilai t-hitung $3,265 > 1,985$.

Kata Kunci: *Technopreneurship*; Motivasi; Karakter Bekerja; Minat Wirausaha.

PENDAHULUAN

Perubahan zaman menuntut masyarakat untuk terus beradaptasi dengan perubahan kehidupan. Salah satunya menyangkut sektor ketenagakerjaan. Saat ini permasalahan ketenagakerjaan baik langsung maupun tidak langsung, salah satunya disebabkan oleh penambahan angkatan kerja yang cepat dan kuat, sedangkan lapangan kerja yang tersedia sangat terbatas sehingga menimbulkan pengangguran (Arief Yanto Rukmana *et al.*, 2021). Di Indonesia, pengangguran masih menjadi masalah besar bagi negara, karena akan memengaruhi pembangunan negara. Hal ini ditegaskan dalam penelitian yang dijalankan oleh Gusti Ayu Made Niken Hadyastiti dan rekannya yang menemukan fenomena bahwasanya di Indonesia, pengangguran yang terus terjadi karena pertumbuhan penduduk, kondisi ketenagakerjaan yang tidak seimbang, yang menimbulkan kesenjangan sosial seiring dengan meningkatnya pengangguran (Hadyastiti *et al.*, 2020).

Maka dari itu, pemerintah terus menjalankan berbagai upaya untuk meningkatkan kesempatan kerja guna mengurangi jumlah pengangguran, yang berdampak pada rendahnya laju pertumbuhan ekonomi akibat semakin banyaknya tenaga kerja baru. Yakni dengan menggerakkan generasi muda yang termasuk usia produktif untuk berwirausaha, agar dapat menciptakan lapangan kerja bagi diri maupun orang lain (Hadyastiti *et al.*, 2020). Wirausaha pada umumnya ialah kegiatan menciptakan usaha mandiri dalam bidang tertentu (Kusumaningrum & Karjono, 2020). Sedangkan kewirausahaan merupakan suatu gagasan kreatif dan inovatif yang memungkinkan masyarakat memperhatikan peluang dan siap menerima saran atau kontribusi positif yang dapat membawa pertumbuhan pada usaha (Rintan, 2017). Sementara wirausahawan individu yang menciptakan usaha baru dengan memanfaatkan peluang, baik waktu, serta modal dan resiko (Kusumaningrum & Karjono, 2020).

Sebelum meningkatkan jumlah wirausaha dan menurunkan angka pengangguran di Indonesia, masyarakat harus memahami pentingnya memiliki minat berwirausaha. Minat wirausaha ialah perasaan sangat menyukai sesuatu sehingga ingin mengetahuinya, membuktikannya dengan menjalankan sesuatu untuk menambah penghasilan, dan mendorong seseorang untuk memusatkan perhatiannya dan mengembangkan rasa senang, sehingga ia mau terlibat dalam pengambilan risiko serta menjalankan bisnis dengan memanfaatkan peluang untuk menciptakan bisnis baru (Kurniawan *et al.*, 2016). Di zaman sekarang seorang wirausahawan diuntut untuk melek teknologi, karena dengan adanya teknologi, dapat membantu wirausahawan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, dengan menciptakan lapangan pekerjaan serta mengembangkan teknologi. *Technopreneurship* menjadi andalan untuk

menerapkan teknologi dalam lingkungan bisnis, karena *technopreneurship* merupakan kemampuan untuk menerapkan teknologi untuk membangun sebuah usaha (Wahjuningsih *et al.*, 2018). Maka dari itu, seorang *technopreneur* tidak cukup hanya mempelajari satu atau dua teknologi, mereka perlu mengerti akan inovasi teknologi dan ide-ide kreatif dalam mengembangkan bisnis, yang di di timbulkan dari pemanfaatan teknologi.

Setiap orang perlu terpacu untuk mendirikan usaha agar jiwa wirausaha dapat terwujud dan pola pikir unggul dapat berkembang. Menurut Baum, Frese, dan Baron, dorongan untuk mencapai tujuan bisnis, seperti melihat dan memanfaatkan peluang bisnis, merupakan salah satu komponen motivasi kewirausahaan (Dzulfikri & Kusworo, 2017b). Maka dari itu, motivasi mengembangkan usaha baru tidak hanya didasarkan pada keyakinan terhadap kemampuan seseorang untuk berhasil, tetapi juga pada akses terhadap informasi mengenai peluang usaha.

Selain motivasi, untuk membangkitkan semangat berwirausaha, diperlukan karakter bekerja yang baik untuk dapat mengelola dan mengembangkan usaha. Karakter merupakan ciri khas yang ada pada diri seseorang dan membantu membedakannya dengan orang lain. Kepribadian dapat merupakan sifat, kepribadian, gaya, dan sifat yang berasal dari diri seseorang dan dapat diterima oleh lingkungan atau Masyarakat (Ulfah & Irianto, 2020). Kepribadian mempunyai pengaruh yang besar terhadap pekerjaan, seperti yang dijelaskan Panji Anogara, kepribadian yang ada dalam diri seseorang dapat memengaruhi pilihan pekerjaan dan dirinya sendiri (Syaifudin, 2017). Sebuah pekerjaan memiliki unsur-unsur, yakni adanya sebuah identitas tugas, keanekaragaman keterampilan, otonomi dan keberartian tugas, dan *feedback* (Januardi & Budiono, 2021). Pada penelitian yang dijalankan oleh Rosalina dan rekannya, bahwasanya *technopreneurship* berpengaruh terhadap minat wirausaha, karena dengan memanfaatkan teknologi dapat menciptakan peluang untuk wirausaha (Heryani *et al.*, 2023). Penelitian yang dijalankan Aprilida bahwasanya karakter berpengaruh positif terhadap minat wirausaha (Yanti, 2019).

Dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk menjalankan penelitian yang terkait pengaruh *technopreneurship*, motivasi, dan karakter bekerja terhadap minat wirausaha bagi pengusaha muslim di Kabupaten Kudus. Penelitian ini memiliki keterbaruan dalam beberapa aspek. Pertama, penelitian ini fokus pada pengusaha muslim di Kabupaten Kudus, sebuah segmen yang belum banyak diteliti dalam konteks *technopreneurship* dan minat wirausaha. Kedua, penelitian ini menggabungkan tiga variabel penting – *technopreneurship*, motivasi, dan karakter bekerja – untuk memahami bagaimana ketiganya secara simultan memengaruhi minat wirausaha. Ketiga, penelitian ini relevan dengan perkembangan zaman di mana teknologi semakin berperan penting dalam

dunia bisnis, khususnya bagi pengusaha yang ingin memanfaatkan peluang yang ada. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam bidang studi kewirausahaan, khususnya dalam konteks pengusaha muslim di Indonesia.

KAJIAN LITERATUR

Minat Wirausaha

Minat ialah intensi. Secara umum minat didefinisikan sebagai suatu keinginan mendalam untuk menjalankan sesuatu yang disukai (Said & Iskandar, 2020). Keinginan untuk memulai usaha dengan melihat peluang yang ada dan berani menanggung risiko dalam menjalankan usaha disebut dengan minat berwirausaha (Widhiastuti & Dewi, 2020). Minat berwirausaha menurut Bandhari dalam Milihaqiqi dkk ialah suatu sentimen, keinginan untuk mengenali prospek usaha kemudian merencanakan, mengarahkan, mengambil risiko yang diperhitungkan, dan mengembangkan perusahaan guna menghasilkan uang (Rahayu & Laela, 2018). Kesediaan bekerja keras untuk memajukan usahanya dan kemauan menanggung berbagai risiko yang berkaitan dengan tindakannya merupakan indikator minat berwirausaha (Dzulfikri & Kusworo, 2017).

Technopreneurship

Pada dasarnya konsep *technopreneur* yakni berwirausaha dengan menerapkan teknologi (Abdul Majid *et al.*, 2021). Dalam definisi yang paling luas, teknologi mengacu pada penggunaan kerangka pengetahuan dengan tujuan menciptakan instrumen untuk memperoleh keahlian dan menyaring informasi untuk mengatasi masalah yang sudah ada. Menurut pemaparan dari Sudarsih dalam Rukmana, Harto, Gunawan, *technopreneurship* merupakan proses pembentukan usaha baru yang menerapkan teknologi sebagai landasannya, dengan keyakinan bahwasanya taktik dan inovasi yang tepat nantinya dapat memposisikan teknologi sebagai peran dalam pembangunan perekonomian nasional (Yanto Rukmana *et al.*, 2021). *Technopreneurship* merupakan salah satu bagian dari pengembangan berwirausaha, Hal itu di tandai banyak munculnya aplikasi bisnis online. Berbagai kemajuan teknologi yang dijalankan diawali dengan kajian dan penemuan-penemuan baru di bidang tersebut, yang kemudian dikembangkan hingga memiliki nilai jual.

Motivasi

Dorongan atau keadaan yang mendorong seseorang untuk menjalankan suatu tindakan atau kegiatan disebut dengan motivasi (Hanafi *et al.*, 2018). Menurut McClelland dalam bahasa Melayu S.P. Hasibuan, motivasi ialah potensi cadangan energi seseorang yang dapat dimanfaatkan atau dikeluarkan didasarkan atas peluang dan tingkat dukungan yang diterimanya. Pekerja atau karyawan akan menerapkan energi ini karena sejalan dengan tujuan, harapan, dan nilai insentif mereka

(Sari, 2021). Motivasi dapat didefinisikan sebagai dorongan internal yang dimiliki seseorang ketika ada kebutuhan dan mereka dapat menerapkan dorongan itu untuk memotivasi diri sendiri atau orang lain. Komponen paling penting dari sifat manusia ialah motivasi, karena motivasi merupakan hal yang penting untuk mencapai kesuksesan dalam usaha atau pekerjaan apapun (Alhamdi, 2018).

Karakter Bekerja

Karakter atau kepribadian merupakan suatu sifat dasar yang dimiliki oleh setiap orang yang dapat dijadikan pembeda dengan orang lain, atau dapat dikatakan sebuah ciri, gaya, ataupun karakteristik yang memiliki ciri khas yang ada dalam setiap individu yang di terima di lingkungan (Ulfah & Irianto, 2020). Georjy mendefinisikan kepribadian sebagai sebuah watak yang memiliki sifat relative dan permanen serta karakter yang unik serta membawa sebuah konsistensi terhadap individu terhadap perilaku seseorang (Putra *et al.*, 2022). Seseorang atau individu dalam memilih sebuah pekerjaan yakni selalu melihat dari sisi karakter atau kepribadian, apabila pekerjaan tersebut sudah sesuai dengan karakter yang dimiliki maka akan timbul rasa nyaman dalam bekerja atau berwirausaha (Widhiastuti & Dewi, 2020). Karakteristik pekerjaan mencakup serangkaian atribut seperti tanggung jawab pekerjaan, jenis tugas, dan tingkat kepuasan kerja (Wardana *et al.*, 2017). Menurut Robbins, karakteristik pekerjaan ialah komponen internal pekerjaan yang mencakup umpan balik dari tugas yang telah diselesaikan, kejelasan tugas, modifikasi prosedur, dan keahlian (Indrasari, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan penelitian lapangan, yakni penelitian langsung yang dijalankan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi dari responden (Sugiyono, 2022). Peneliti membagikan kuesioner secara langsung kepada para pengusaha dan UMKM di Kabupaten Kudus. Penelitian ini menerapkan jenis penelitian pendekatan kuantitatif. Siyoto dan Sodik, mengartikan penelitian kuantitatif yakni sebuah penelitian yang banyak menerapkan angka dalam proses pengumpulan data, menganalisis data, serta penampilan data (Hardani, 2020). Penelitian ini menerapkan dua data, yakni, *pertama*, data primer (yakni data yang di peroleh secara langsung dengan memberikan beberapa pertanyaan melalui kuesioner yang telah dibuat). *Kedua*, data sekunder (yakni data yang sudah ada, yang di peroleh melalui studi kepustakaan, jurnal ilmiah, internet, website dan literatur lain yang mendukung data primer pada penelitian ini).

Pada penelitian ini mengambil populasi pengusaha UMKM yang bergerak di bidang makanan dan minuman, karena peneliti aktif di bidang usaha makanan dan minuman dan peneliti juga aktif pada asosiasi UMKM yang bergerak dibawah Dinaskerperinkop. Diperoleh data populasi

UMKM yang bergerak di bidang makanan dan minuman tercatat sejumlah 3.750. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini bertotal 97 responden dari populasi komunitas pengusaha UMKM di bidang makanan dan minuman di Kabupaten Kudus. Pengambilan sampel diambil dengan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Dalam teknik ini, anggota populasi akan diberikan kesempatan yang sama, tanpa memandang strata agar dapat terpilih menjadi sampel (Herdiani, 2022).

Hipotesis dalam penelitian ini meliputi: H_{a1} : *Technopreneurship* berpengaruh secara signifikan terhadap minat wirausaha; H_{a2} : Motivasi pengaruh secara signifikan terhadap minat wirausaha; dan H_{a3} : Karakter bekerja pengaruh secara signifikan terhadap minat wirausaha.

PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji untuk mengukur ketepatan, tingkat validitas dari indikator penelitian. Untuk menemukan r tabel yakni dengan signifikansi 5% (tingkat kepercayaan 95% atau α 0,05), dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) dengan rumus $df = n - 2$ (Ariyanti, 2018). Uji validitas dapat dilihat melalui r hitung $>$ r tabel maka dapat diklaim valid, dan jika r hitung $<$ r tabel, diklaim tidak valid. Dalam penelitian ini diterapkan $df = 97 - 2 = 95$, sehingga r tabel dari $df = 95$ ialah 0,202.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian		r hitung	r tabel	Kesimpulan
Technopreneurship (X1)	T.1	0,548	0,202	Valid
	T.2	0,558	0,202	Valid
	T.3	0,601	0,202	Valid
	T.4	0,56	0,202	Valid
	T.5	0,693	0,202	Valid
	T.6	0,499	0,202	Valid
	T.7	0,605	0,202	Valid
	T.8	0,676	0,202	Valid
	T.9	0,693	0,202	Valid
	T.10	0,634	0,202	Valid
	T.11	0,538	0,202	Valid
	T.12	0,566	0,202	Valid
	T.13	0,685	0,202	Valid
	T.14	0,393	0,202	Valid
	T.15	0,434	0,202	Valid
	T.16	0,662	0,202	Valid
	T.17	0,499	0,202	Valid

	T.18	0,682	0,202	Valid
	T.19	0,715	0,202	Valid
	T.20	0,686	0,202	Valid
	T.21	0,592	0,202	Valid
	T.22	0,706	0,202	Valid
	T.23	0,658	0,202	Valid
Motivasi (X2)	M.1	0,598	0,202	Valid
	M.2	0,734	0,202	Valid
	M.3	0,579	0,202	Valid
	M.4	0,639	0,202	Valid
	M.5	0,685	0,202	Valid
	M.6	0,536	0,202	Valid
	M.7	0,573	0,202	Valid
	M.8	0,521	0,202	Valid
Karakter Bekerja (X3)	KB.1	0,64	0,202	Valid
	KB.2	0,688	0,202	Valid
	KB.3	0,656	0,202	Valid
	KB.4	0,667	0,202	Valid
	KB.5	0,653	0,202	Valid
Minat Wirausaha (Y)	MW.1	0,569	0,202	Valid
	MW.2	0,608	0,202	Valid
	MW.3	0,514	0,202	Valid
	MW.4	0,659	0,202	Valid
	MW.5	0,466	0,202	Valid
	MW.6	0,562	0,202	Valid
	MW.7	0,706	0,202	Valid
	MW.8	0,637	0,202	Valid
	MW.9	0,677	0,202	Valid
	MW.10	0,459	0,202	Valid
	MW.11	0,693	0,202	Valid
	MW.12	0,543	0,202	Valid
	MW.13	0,479	0,202	Valid
	MW.14	0,691	0,202	Valid
	MW.15	0,656	0,202	Valid
	MW.16	0,656	0,202	Valid
	MW.17	0,652	0,202	Valid
	MW.18	0,679	0,202	Valid

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 21, 2023

Didasarkan atas Tabel 1, menampakkan bahwasanya tiap item dari variabel *technopreneurship* (X1), motivasi (X2), karakter bekerja (X3), dan minat wirausaha (Y) memperoleh nilai r hitung $>$ r tabel, dan menampakkan nilai r valid (positif), maka dari itu dapat disimpulkan bahwasanya semua variabel diklaim valid, sehingga dapat dijalankan ke tahap berikutnya.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas, menurut buku berjudul *Research Methodology*, merupakan indeks yang menampakkan seberapa besar suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya. Uji reliabilitas dapat dilihat melalui nilai $\alpha > 0,70$. Variabel dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* $>$ $0,70$. Untuk menguji reabilitas instrument menerapkan analisis statistic menerapkan SPSS 21. Berikut hasil dari uji reabilitas instrumen.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Alpha Cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
<i>Technopreneurship</i> (X1)	23	0,920	0,70	Reliabel
Motivasi (X2)	8	0,732	0,70	Reliabel
Karakter Bekerja (X3)	5	0,712	0,70	Reliabel
Minat Wirausaha (Y)	18	0,895	0,70	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 21, 2023

Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi R_2 diterapkan guna mengetahui presentase kemampuan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R₂)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,611	0,374	0,353	6,167

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 21, 2023

Didasarkan atas Tabel 3, bahwasanya nilai R Square sebesar 0,374 atau 37,4%. Bahwasanya terdapat pengaruh simultan antara variabel *technopreneurship* (X1), motivasi (X2), dan karakter bekerja (X3) terhadap variabel minat wirausaha (Y), sebesar 37,4 % dan sisanya (100 - 37,4) 62,6 % diterangkan oleh variabel lain.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada penelitian ini bertujuan guna mengetahui apakah variabel *technopreneurship* (X1), motivasi (X2), dan karakter bekerja (X3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap minat wirausaha (Y). Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima, yakni variabel-

variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian menerapkan tingkat signifikansi 0,05, dan $F(k; n-k)$, dimana n ialah jumlah sampel dan k ialah jumlah variabel independen. Sehingga $F_{tabel} = F_{(3;97-3)} = F_{(3;94)} = 2,701$.

Tabel 4
1 Hasil Uji F (Simultan)

F_{tabel}	F_{hitung}	Sig.
2,701	18,489	0,000 ^b

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 21, 2023

Didasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwasanya nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $18,489 > 2701$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwasanya variabel independen (*technopreneurship* (X1), motivasi (X2), dan karakter bekerja (X3)) secara simultan atau sama sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat wirausaha).

Uji Parsial (Uji T)

Pengujian dipenelitian ini menerapkan tingkat signifikansi 0,05 dan uji 2 sisi, sehingga t_{tabel} dicari dengan signifikansi 0,05 (0,025) dengan $df = n-k-1$ atau $97-3-1$ (n ialah jumlah sampel dan k ialah jumlah variabel independen). Sehingga diperoleh t_{tabel} yakni 1,985. Uji t dapat dijalankan dengan membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji T (parsial)

Variabel	T_{hitung}	T_{table}	Sig.
<i>Technopreneurship</i> (X1)	0,824	1,985	0,412
Motivasi (X2)	2,473	1,985	0,015
Karakter Bekerja (X3)	3,265	1,985	0,002

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 21, 2023

Didasarkan Tabel 5 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Technopreneurship* (X1) terhadap minat wirausaha (Y)

Diketahui bahwasanya t_{hitung} sebesar 0,824 dengan taraf signifikansi 0,412. Hal ini menampakkan bahwasanya nilai dari t_{hitung} $0,824 < t_{tabel}$ 1,985 dan nilai signifikansi $0,412 > 0,05$ sehingga H_a1 ditolak dan H_o1 diterima, dan disimpulkan bahwasanya variabel *technopreneurship* tidak berpengaruh terhadap minat wirausaha. Hal ini menampakkan bahwasanya *technopreneurship* tidaklah berdampak terhadap minat berwirausaha pada pengusaha muslim di Kabupaten Kudus. Para pengusaha muslim di Kabupaten Kudus mungkin lebih cenderung dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar *technopreneurship*, seperti nilai-nilai keagamaan atau aspek-aspek budaya lokal yang memengaruhi minat berwirausaha mereka.

2. Motivasi (X2) terhadap minat wirausaha (Y)

Diketahui bahwasanya t_{hitung} sebesar 2,473 dengan taraf signifikansi 0,015. Hal ini menampakkan bahwasanya nilai $t_{hitung} 2,473 > t_{tabel} 1,985$ dan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$ sehingga H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak, dan disimpulkan bahwasanya variabel motivasi terdapat pengaruh secara signifikan terhadap minat wirausaha. Motivasi merupakan sebuah dorongan yang timbul dari dalam diri, pribadi seseorang untuk menjalankan keinginan individu. Sardiman memaparkan motivasi merupakan daya penggerak dari dalam individu yang berguna untuk menjalankan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan motivasi yang tinggi dapat membentuk sebuah pemikiran yang kreatif dan cemerlang, dengan mengembangkan ide kreatifitas yang akan memberikan banyak peluang untuk mengembangkan usaha.

3. Karakter bekerja (X3) terhadap minat wirausaha (Y)

Diketahui bahwasanya t_{hitung} sebesar 3,265 dengan taraf signifikansi 0,002. Hal ini menampakkan bahwasanya nilai $t_{hitung} 3,265 > t_{tabel} 1,985$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, sehingga H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak, dan disimpulkan bahwasanya variabel karakter bekerja terdapat pengaruh secara signifikan terhadap minat wirausaha. Karakter atau kepribadian merupakan suatu sifat dasar yang dimiliki oleh setiap orang yang dapat dijadikan pembeda dengan orang lain, atau dapat dikatakan sebuah ciri, gaya ataupun karakteristik yang memiliki ciri khas yang ada dalam setiap individu yang di terima di lingkungan. Georgy mendefinisikan kepribadian sebagai sebuah watak yang memiliki sifat relative dan permanen serta karakter yang unik serta membawa sebuah konsistensi terhadap individu terhadap perilaku seseorang. Didukung oleh penelitian Elma Atika Putri yang menampakkan bahwasanya karakter pekerjaan mempunyai pengaruh yang baik dan besar terhadap minat berwirausaha. Menjadi seorang wirausaha dimulai dari karakter seorang mahasiswa, yang meliputi memiliki jiwa dan kepribadian seorang wirausaha.

KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan analisis hasil penelitian maka peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan yaitu: variabel *technopreneurship* tidak berpengaruh terhadap minat wirausaha pengusaha muslim di Kabupaten Kudus sedangkan variabel motivasi dan karakter bekerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat wirausaha pengusaha muslim di Kabupaten Kudus. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menguji variabel lain yang mungkin mempengaruhi minat wirausaha, seperti akses terhadap modal, dukungan pemerintah, atau lingkungan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, B., Munawwarah, K., Ahmadian, H., Musfikar, R., & Yusuf, B. (2021). Pengaruh Minat Berwirausaha Mahasiswa Setelah Mengambil Mata Kuliah Technopreneurship. *JINTECH: Journal of Information Technology*, 2(2), 107. <https://doi.org/10.22373/jintech.v2i2.1203>
- Alhamdi, R. (2018). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Moderasi di Patra Semarang Convention Hotel. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 3(1), 130–137. <https://doi.org/10.26905/jpp.v3i1.1877>
- Arief Yanto Rukmana, Budi Harto, & Hendra Gunawan. (2021). Analisis Analisis Urgensi Kewirausahaan Berbasis Teknologi (Technopreneurship) dan Peranan Society 5.0 dalam Perspektif Ilmu Pendidikan Kewirausahaan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi)*, 13(1), 8–23. <https://doi.org/10.37151/jsma.v13i1.65>
- Ariyanti, A. (2018). Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(2), 95. <https://doi.org/10.33370/jpw.v20i2.199>
- Dzulfikri, A., & Kusworo, B. (2017a). Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa di Surabaya. *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)*, 5(2), 183–200. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v5i2.1310>
- Dzulfikri, A., & Kusworo, B. (2017b). Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa di Surabaya Ahmad. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, 5(September), 185. <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/jkmp>
- Elfa, Y. (2017). Kewirausahaan dalam Perspektif Islam. *Ta'dib*, 15(2), 34.
- Hadyastiti, G. A. N., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi diri, Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 174.
- Hadyastiti, Nike, G. A. M., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. *JURNAL KHARISMA*, 2(2), 174–187.
- Hanafi, A. S., Almy, C., & Tirtana Siregar, M. (2018). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI EFFECT OF LEADERSHIP STYLE AND WORK MOTIVATION TO EMPLOYEE PERFORMANCE. *Jurnal Manajemen Industri dan Logistik*, 2(1), 52–61.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Herdiani, P. K. A. N. (2022). Pemilihan Teknik Sampling Didasarkan atas Perhitungan Efisiensi Relatif. *Statistika*, 6(2), 166.
- Indrasari, M. (2017). *Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan Tinjauan dari Dimensi Iklim Organisasi Kreativitas Individu dan Karakteristik Pekerjaan*. Indomedia Pustaka.
- Januardi, D., & Budiono. (2021). Pengaruh Karakteristik Pekerjaan terhadap Kepuasan Kerja Melalui Komitmen Organisasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 255.

- <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/download/10085/pdf/40493>
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian terhadap Minat Wirausaha melalui Self Efficacy. *Journal of Economic Education*, 5(1), 114. https://www.mendeley.com/catalogue/0d2abebe-88b9-38f4-a376-fe2d2b1093d2/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.8&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7Bd29467f6-4c1d-43f4-bba5-bf7e98ff4f9d%7D
- Kusumaningrum, D., & Karjono. (2020). Pengembangan Wirausaha dalam Meningkatkan Sumber Daya Isteri Nelayan Masyarakat Pesisir Kabupaten Batang. *Majalah Ilmiah Gema Maritim*, 22(2), 164. <https://doi.org/10.37612/gema-maritim.v22i2.112>
- Muhid, A. (2019). *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows* (Edisi Ke 2). Sidoarjo: Zifatama Jawaara.
- Putra, S. E., Abdul Hamid, & Mutia Sumarni. (2022). Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4(1), 84. <https://doi.org/10.32505/jim.v4i1.3898>
- Rahayu, E. S., & Laela, S. (2018). Pengaruh Minat Berwirausaha dan Penggunaan Sosial Media terhadap Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(3), 205. <https://doi.org/10.33370/jpw.v20i3.246>
- Rintan, S. (2017). MEMBANGUN USAHA KREATIF, INOVATIF, DAN BERMANFAAT MELALUI PENERAPAN KEWIRAUSAHAAN SOSIAL. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 26.
- Said, I. N., & Iskandar, D. D. (2020). Entrepreneurship Monitor (GEM) Mengenai Minat Berwirausaha di Indonesia juga Menunjukkan Kecenderungan Minat. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(2), 203.
- Sari, P. A. (2021). Jurnal Penelitian, Pengembangan Ilmu Manajemen, dan Akuntansi. *Jurnal Penelitian, Pengembangan Ilmu Manajemen, dan Akuntansi STIE Putra Perdana Indonesia*, 24(April 2023), 2791.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifudin, A. (2017). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Berwirausaha Mahasiswa Akutansi. *Jurnal Profita Edisi 8*, 3, 1-18.
- Ulfah, F., & Irianto, A. (2020). Pengaruh Karakter Wirausaha, Minat Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 75. <http://103.216.87.80/students/index.php/pek/article/view/8527>
- Wahjuningsih, T. P., Murtini, & Siswanto, V. A. (2018). Pengaruh Mata Kuliah Technoprenership dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat menjadi Technoprener pada Mahasiswa STMIK Widya Pratama Pekalongan. *IC-Tech*, 8(1), 56-62.
- Wardana, I., Rusidah, S., & Wahyuni, N. (2017). Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan dan Karakteristik Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Koperasi (Sumber Data Mandiri) Muara Teweh Kalimantan Tengah. *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*, 6(2), 100-111.

- Widhiastuti, N. L. P., & Dewi, N. L. P. S. (2020). Minat Berwirausaha dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Riset Akuntansi*, 10(2), 201.
- Yanto Rukmana, A., Harto, B., & Gunawan, H. (2021). Analisis Urgensi Kewirausahaan Berbasis Teknologi (Technopreneurship) dan Peranan Society5.0 dalam Perspektif Ilmu Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 13(1), 11.